

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa secara efektif untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan ini mencakup empat aspek utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang paling kompleks karena menuntut kemampuan siswa mengorganisasikan ide, menggunakan kaidah kebahasaan, serta menyampaikan gagasan secara tertulis secara runtut.

Menulis adalah keterampilan berbahasa produktif yang digunakan sebagai sarana komunikasi tidak langsung untuk menyampaikan gagasan, pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk bahasa tulis sehingga dapat dipahami oleh pembaca (Suparno & Yunus, 2008; Harahap, 2023). Keterampilan menulis tidak diperoleh secara otomatis, melainkan melalui proses latihan yang berkelanjutan sehingga siswa mampu menyusun gagasan secara sistematis dan komunikatif. Dalam praktik pembelajaran, banyak siswa masih mengalami kesulitan menyusun tulisan yang sistematis, menggunakan struktur kalimat yang efektif, serta menerapkan kaidah ejaan dan tanda baca secara tepat.. Rendahnya partisipasi dan motivasi siswa dalam kegiatan menulis berpotensi menyebabkan ketidakakuratan dalam menyusun konstruksi kalimat, sehingga kualitas tulisan yang dihasilkan menjadi kurang optimal.

Menulis narasi merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar karena dapat melatih kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, menyusun urutan peristiwa secara logis, serta mengungkapkan pengalaman dan imajinasi secara tertulis. Kemampuan menulis narasi siswa saat ini masih perlu mendapat perhatian karena banyak siswa yang belum mampu menuangkan ide dan gagasannya secara tertulis dengan baik. Meskipun sebagian siswa sudah dapat menulis kalimat sederhana, mereka masih sering mengalami kesalahan dalam penggunaan ejaan, tanda baca, pilihan kata, dan penyusunan kalimat yang efektif. Kesulitan tersebut semakin terlihat dalam menulis narasi, di mana siswa sering mengalami hambatan dalam mengembangkan ide cerita, menyusun alur secara runtut, menentukan tokoh dan latar, serta menghubungkan antarperistiwa secara logis. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang menarik dan latihan menulis yang berkesinambungan untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan pada bulan Januari 2026 terhadap siswa kelas V SD Negeri Mojoduwur 1, diperoleh informasi bahwa dari 31 siswa hanya 11 siswa (34%) yang mencapai KKTP menulis narasi sebesar 70, sedangkan 20 siswa (66%) masih berada di bawah KKTP. Berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran menulis masih didominasi pemberian tugas secara langsung tanpa penggunaan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Guru cenderung meminta siswa menulis berdasarkan tema yang diberikan tanpa menyediakan stimulus yang dapat membantu siswa menemukan dan mengembangkan ide cerita. Siswa mengalami

kesulitan dalam memulai tulisan, mengembangkan alur, dan menyusun narasi secara runtut. Berdasarkan hasil observasi, kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan pemahaman siswa terhadap tema cerita, rendahnya kemampuan mengembangkan gagasan, serta kurang lancarnya siswa mengungkapkan ide menggunakan bahasa Indonesia yang baik. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran berupa gambar yang mampu memberikan stimulus visual agar siswa lebih mudah menemukan ide dan mengembangkan cerita.

Menurut Rusman (2017), *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media pembelajaran. Dalam model ini, peserta didik melakukan eksplorasi, elaborasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan pengolahan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Model ini menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran sehingga mereka dapat membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung dalam menyelesaikan suatu proyek. Menurut Handayani, (2020) bahwa *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran melalui penyelesaian proyek dan guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini menekankan pada siswa untuk menyusun pengetahuannya sendiri. Model *Project Based Learning* dipilih karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghasilkan produk nyata berupa karya tulis narasi melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan presentasi proyek. Melalui kegiatan tersebut siswa terlibat secara aktif dalam menemukan ide, menyusun alur cerita, melakukan revisi, dan menghasilkan tulisan yang lebih bermakna.

Penggunaan model *Project Based Learning* akan menumbuhkan keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta menjadikan siswa mudah menyampaikan pendapatnya sehingga siswa dapat mengetahui dan mengingat materi, membuat siswa aktif dan dapat mengoptimalkan hasil belajar dan kreativitas siswa serta dapat belajar untuk menghargai pendapat orang lain. Menurut Arsyad (2019), media gambar merupakan media visual yang mampu memperjelas objek, meningkatkan perhatian siswa, serta membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret. Media gambar dapat membantu siswa dalam pembelajaran menulis narasi dalam menemukan ide cerita, mengembangkan alur narasi, serta memperkaya deskripsi dalam tulisan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu upaya perbaikan pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus membantu mereka mengembangkan ide dalam menulis narasi. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah model *Project Based Learning* berbantuan media gambar. Model ini memungkinkan siswa belajar melalui proyek penulisan narasi dengan dukungan stimulus visual sehingga proses menemukan ide, menyusun alur, dan menghasilkan tulisan menjadi lebih mudah. serta mendorong siswa menghasilkan produk tulisan melalui aktivitas proyek yang bermakna. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tindakan kelas Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar pada Siswa Kelas V SD Negeri Mojoduwur 1. Dengan penerapan model dan media tersebut, diharapkan keterampilan menulis narasi siswa dapat meningkat sehingga tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat tercapai secara optimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terkait dengan peningkatan hasil kemampuan menulis narasi yaitu:

1. Keterampilan menulis narasi siswa masih rendah, yang ditunjukkan oleh kesulitan dalam menemukan dan mengembangkan ide, menyusun alur cerita secara runtut, serta menggunakan kosakata dan kaidah bahasa yang tepat.
2. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis narasi.
3. Penggunaan metode dan model pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
4. Penggunaan media pembelajaran, khususnya media gambar belum dimanfaatkan secara optimal untuk membantu siswa mengembangkan ide dan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan narasi.
5. Sebagian besar hasil belajar menulis narasi siswa masih berada di bawah kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar dalam pembelajaran menulis narasi pada siswa kelas V SD Negeri Mojoduwur 1?

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri Mojoduwur 1 setelah diterapkan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mendeskripsikan penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar dalam pembelajaran menulis narasi pada siswa kelas V SD Negeri Mojoduwur 1 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri Mojoduwur 1 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang setelah diterapkan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek keterampilan menulis narasi melalui pemanfaatan media gambar.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian terkait peningkatan keterampilan menulis narasi berbantuan media gambar dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi berbantuan media gambar sehingga siswa lebih mudah mengembangkan ide, menyusun alur cerita, dan menghasilkan tulisan yang lebih baik.
- b. Bagi guru memberikan alternatif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa berbantuan media gambar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan bermakna.
- c. Bagi sekolah dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis narasi, serta mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

F. Definisi Istilah

1. Menulis narasi adalah kegiatan menuangkan gagasan, pengalaman, atau peristiwa ke dalam bentuk tulisan yang disusun secara runtut berdasarkan urutan waktu sehingga membentuk sebuah cerita yang utuh dan mudah dipahami pembaca. Narasi biasanya memuat tokoh, latar, rangkaian peristiwa, konflik, dan penyelesaian untuk menggambarkan suatu kejadian atau pengalaman. Kemampuan menulis narasi adalah kemampuan siswa dalam menyusun cerita secara tertulis dengan memperhatikan unsur-unsur narasi, seperti tokoh, latar, alur, penggunaan kalimat yang runtut, serta ejaan dan tanda baca yang sesuai.

2. Model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menggunakan proyek sebagai inti kegiatan pembelajaran dalam mencapai kompetensi tertentu.
3. Media gambar adalah media pembelajaran visual yang menyajikan informasi dalam bentuk gambar, foto, ilustrasi, atau lukisan yang digunakan untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran.